

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian semacam ini untuk mengumpulkan data dan informasi, penelitian lapangan dilakukan dengan cara menghubungi informan yang sudah berada di tempat yang telah ditentukan sebelum terjun langsung ke lapangan. Deskripsi kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. pemeriksaan, teknik inferensi deduktif dan induktif, serta pemeriksaan terhadap dinamika hubungan antara peristiwa dan objek yang diteliti merupakan komponen kunci penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Namun demikian, bukan berarti pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif sama sekali. Penekanannya adalah pada upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir dan opini yang diformalkan, bukan pada pengujian hipotesis.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan informasi deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diselidiki dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.<sup>3</sup> Penelitian yang akan diamati adalah implementasi media *diorama* dalam pembelajaran IPA pada materi ekosistem kelas IV MI NU Manba'ul Hidayah. Maka dari itu peneliti meneliti lebih mendalam mengenai objek anak kelas IV, agar diperoleh hasil penelitian yang dapat diuraikan secara mendalam dan komprehensif mengenai penerapan media *diorama* dalam pembelajaran IPA pada materi ekosistem.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ialah lokasi tempat penelitian yang mencakup keadaan fisik, kondisi siswa, suasana dan hal-hal lain yang mempengaruhi aktivitas guru selama penelitian berlangsung.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan sumber data yang langsung dan terpercaya dalam penelitian ini diperlukan observasi. Oleh karena itu, peneliti memilih

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5,

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

<sup>4</sup> Suharsimi Ari Kunto, dkk., *Penulisan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76.

MI NU Manba'ul Hidayah yang beralamat di Dukuh Sudo, Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian di pilih karena rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Hal menarik disini adalah usaha guru dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan mengimplementasikan media *diorama* pada pembelajaran IPA sehingga lokasi tersebut cocok digunakan untuk penelitian mengenai media *diorama*. Penelitian ini di laksanakan pada bulan januari-maret 2023 peserta didik kelas IV MI NU Manba'ul Hidayah tergo dawe kudus.

### C. Subjek Penelitian

Tidak ada keraguan bahwa sebuah penelitian membutuhkan sukarelawan. Subyek penelitian atau individu yang diminta untuk berbagi informasi mengenai suatu fakta atau sudut pandang yang berkaitan dengan topik pembicaraan adalah guru MI NU Manba'ul Hidayah dan 15 orang siswa kelas IV dijadikan sebagai subjek penelitian.

### D. Sumber Data

Subjek yang memberikan informasi dan keakuratan subjek terhadap data yang dikumpulkan adalah sumber data. Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian melalui observasi, wawancara, dan pencatatan atau dokumentasi. Guru dan siswa kelas IV MI NU Manba'ul Hidayah akan dijadikan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini berupa informasi yang diperoleh peneliti dari sumber lain atau dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai informasi pendukung apabila diperlukan oleh peneliti. Informasi tersebut dapat diberikan dalam bentuk profil, jadwal kerja, struktur kepengurusan, atau tulisan lainnya di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus.

---

<sup>5</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar .2001),91

## E. Teknik pengumpulan data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka pendekatan pengumpulan data merupakan metodologi penelitian yang paling terorganisir dan strategis. Untuk pengumpulan data, sumber primer dan sekunder dapat digunakan. peneliti dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Kemampuan menggunakan pengamatan seseorang melalui panca indera mata dan dengan bantuan panca indera lainnya atau dapat dikatakan melakukan penelitian secara langsung disebut dengan observasi. Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang mungkin dapat diamati oleh peneliti, sesuai dengan konsep observasi. Pendekatan ini penulis gunakan untuk membandingkan data dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Berdasarkan uraian di atas, maka metode observasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencermati kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan di lapangan.<sup>6</sup> Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi non-partisipan dimana penulis tidak terlibat atau tidak terlihat secara jelas selama aktivitas subjek. Selain itu observasi bersifat terorganisir artinya penulis mengacu pada standar yang telah dibuat terlebih dahulu ketika melakukan observasi. Data penelitian berasal dari pengamatan aktivitas kelas dan lingkungan sekitar, aktivitas belajar siswa kelas IV, dan aktivitas mengajar instruktur kelas IV.

### 2. Wawancara

Wawancara tatap muka merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana informan diberikan pertanyaan mengenai seluruh aspek subjek atau permasalahan yang akan diselidiki secara menyeluruh. Penggunaan panduan wawancara dan pertanyaan langsung merupakan metode wawancara yang dapat diterima. Agar penelitian lebih terfokus secara sempit dan pembahasan tidak terlalu panjang, maka digunakan aturan wawancara untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai topik yang harus dibahas. Rekomendasi-rekomendasi ini mengharuskan peneliti untuk merencanakan bagaimana pertanyaan-pertanyaan ini akan diartikulasikan secara konkrit

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2013),142-143.

dalam kalimat-kalimat interogatif sambil menghubungkan pertanyaan-pertanyaan dengan konteks wawancara yang sebenarnya.<sup>7</sup>

Wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur adalah tiga kategori wawancara. Wawancara rinci dan mendalam dilakukan pada saat wawancara terpimpin. Wawancara bebas adalah wawancara yang dilakukan secara sukarela oleh peneliti dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Peneliti yang ingin melakukan studi mendalam mengenai suatu isu tertentu dapat melakukan wawancara terpimpin secara gratis. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana informan bebas menjawab pertanyaan yang telah disiapkan dan peneliti hanya melakukan wawancara tergantung topik yang diteliti.<sup>8</sup> Kepala madrasah menjadi salah satu sumber informasi penelitian ini. Beliau memberikan informasi dan persetujuan untuk penelitian penggunaan media *diorama* di madrasah kelas IV. Guru merupakan informan selain kepala madrasah karena perlu mengetahui keadaan dan kondisi siswa kelas IV serta hasil penggunaan media visual. Siswa berperan sebagai informan akhir, memberikan data tentang bagaimana anak merespons media.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang tidak langsung menyangkut topik penelitian melainkan menggunakan catatan tertulis sebagai sumber informasi dan bukti informasi alam yang menantang. Isi catatan adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau suatu lembaga dengan tujuan untuk melaporkan suatu peristiwa. mudah diakses, sulit didapat, dan memberikan peluang untuk menambah informasi tentang pokok bahasan suatu proyek studi. Metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk data sekunder atau data tambahan. Karena menggunakan benda mati, cara ini sangat efektif karena memungkinkan Anda kembali ke data asli jika ada kesalahan atau kurang penjelasan. Peneliti mengumpulkan data dengan

---

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 13

<sup>8</sup> Sandy Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80-81

menggunakan dokumentasi semacam ini dengan cara menelaah makalah atau arsip yang berkaitan dengan kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep siswa serta data berupa struktur organisasi dan tugas organisasi.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data diperlukan metode pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu, termasuk pengujian untuk memastikan keabsahan data, yang meliputi:

### 1. Uji Reabilitas

Ada berbagai teknik untuk menilai keterpercayaan data penelitian kualitatif, antara lain:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan fokus mengevaluasi data yang telah diperoleh mengenai Implementasi Media *Diorama* pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem. Perpanjangan observasi ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui sebelumnya dan sumber data baru untuk menguji kredibilitas data penelitian ini. Data yang dikumpulkan di lapangan diperiksa apakah sesuai dengan standar penelitian, apakah terjadi perubahan substansial, dan sesuai. Hasilnya memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian setelah dievaluasi kembali di lapangan, dan terdapat perubahan yang nyata atau sesuai. Perpanjangan masa pemantauan dapat dihentikan apabila data yang diperoleh setelah diverifikasi kembali di lapangan benar-benar dapat dipercaya.<sup>9</sup>

#### b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih teliti dan berkelanjutan akan meningkatkan ketekunan. Data dan peristiwa akan ditangkap secara akurat dan metodis dengan cara ini. Peneliti mempunyai pilihan untuk membaca berbagai ensiklopedia, makalah penelitian, dan data terkait lainnya guna memperkuat kegigihannya. Membacanya akan memperluas dan mempertajam pemahaman peneliti,

---

<sup>9</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 123.



memungkinkan mereka menentukan apakah data yang mereka temukan akurat dan dapat diandalkan.<sup>10</sup>

## 2. Triangulasi

Dengan mengevaluasi data dari berbagai era, sumber, dan metodologi, dijelaskan menggunakan triangulasi. Ada beberapa macam triangulasi, antara lain sebagai berikut:<sup>11</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Bila menggunakan triangulasi sumber, keakuratan data dipastikan dengan memeriksa sejumlah sumber yang berbeda. Kepala madrasah, guru kelas IV dan siswa MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe menjadi narasumber penelitian ini.

### b. Triangulasi Teknik

Menggunakan beberapa metode seperti pendekatan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, metodologi triangulasi ini memverifikasi data dari sumber yang sama. Mengenai metode wawancara, peneliti dalam penelitian ini mewawancarai sejumlah informan antara lain kepala madrasah, seorang pengajar IPA, dan sejumlah siswa kelas IV MI NU Manba'ul Hidayah. Peneliti menggunakan pendekatan observasi dengan melakukan dua observasi, observasi pertama dilakukan pada observasi awal guna memahami konteks penggunaan media *diorama* dalam pembelajaran sains materi ekosistem di MI NU Manba'ul Hidayah. Peneliti melakukan observasi kedua pada saat pelaksanaan program pembelajaran saintifik materi ekosistem di MI NU Manba'ul Hidayah. Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk mengumpulkan surat-surat resmi yang disimpan oleh lembaga MI NU Manba'ul Hidayah serta gambar-gambar yang diambil saat mengikuti acara.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali berdampak pada seberapa andalnya data seorang peneliti. Oleh karena itu, keakuratan data juga dapat dikonfirmasi dengan menggunakan berbagai metode pada waktu yang berbeda-beda. Ulangi pengujian untuk mencari konfirmasi data jika hasil pengujian memberikan informasi yang berbeda. Untuk mencapai data

---

<sup>10</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 124.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 372.

yang akurat, data ini akan diperiksa. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui lebih jauh tentang sejarah Pembelajaran IPA Materi Ekosistem pada program Media *Diorama* MI NU Manba'ul Hidayah. Setelah observasi awal, peneliti memeriksa data-data yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperolehnya di berbagai titik selama pelaksanaan program Pembelajaran IPA Materi Ekosistem.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi memberikan bukti untuk mendukung fakta yang ditemukan peneliti. Transkrip wawancara, dokumen terkait penelitian, dan sumber lain digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

4. Mengadakan *Member Check*

Metode ini digambarkan sebagai tata cara pengumpulan data dari sumber data. Sesuai dengan informasi yang diperoleh di lapangan, tujuannya adalah untuk menilai tingkat kualitas data.<sup>12</sup>

## G. Teknik analisis data

Analisis data non-statistik dan analisis data kualitatif keduanya dianggap sebagai bentuk analisis data. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dengan cara mencari secara menyeluruh dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembaca.<sup>13</sup> Analisis data yang dilakukan terdiri dari:

1. Koleksi data (*data collection*)

Langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, atau data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kesukaan peneliti.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih dan merangkum keluaran data berdasarkan topik kajian. Dengan penggunaan perangkat listrik seperti komputer dan penyediaan kode untuk elemen tertentu, strategi ini dapat dilakukan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 375.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),325

mengenai data yang sebenarnya mereka perlukan dan memudahkan mereka mengumpulkan lebih banyak data.<sup>14</sup>

3. Penyajian data (*data display*)

Data tersebut kemudian akan ditampilkan atau disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk deskripsi yang didasarkan pada komponen penelitian yang berbeda-beda. Cara penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan data dan membuat penilaian.

4. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Proses mengkonfirmasi atau mengambil kesimpulan dari analisis data merupakan tahap terakhir. Untuk membangun pemahaman berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah dikumpulkan, peneliti mencari data tambahan. Dengan menggunakan metode ini, pilihan dibuat berdasarkan interpretasi data. Peneliti kemudian harus memeriksa ulang setiap langkah proses penelitian untuk memastikan bahwa hal itu dilakukan dengan benar dan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan sebelum menarik kesimpulan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),338

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),338